

Peran Organisasi Masyarakat Sipil dalam Penciptaan Keserasian Sosial

The Role of Civil Society Organization on Developing Social Harmony

Ratih Probosiwi

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial (B2P3KS) Yogyakarta,
 Jalan Kesejahteraan Sosial No 1 Sonosewu Kasihan Bantul, 0274-377265 - 373530,
 email: ratihprobo@yahoo.com, 081804870872

diterima 27 Desember 2018, diperbaiki 29 Desember 2018, disetujui 30 Desember 2018

Abstract

In every government program implementation, it needs support from three pillars of good governance namely the government itself, the private sector and civil society. Civil society organizations or better known as CSOs have a role in the history of Indonesian government. The implementation of the social harmony program as one of the government programs to prevent and create harmony and harmonization of the community also needs support of CSO. This study aims to examine the role of CSOs in creating social harmony through the social harmony program launched by the Ministry of Social Affairs. Data is obtained through literature review, in-depth interviews, as well as field study and observations. The results of the study show that CSOs still have very little role in Program Keserasian Sosial, especially on non-physic programs. The social harmony forum as the main implementer of the program lacked a portion of involvement in civil society and its organizations to participate in the implementation of the program. An understanding must be given to program implementers to involve CSOs in building harmony and harmony between communities.

Keywords: *Civil Society Organization; Involvement; Impementation; and Social Harmony*

Abstrak

Dalam setiap pelaksanaan program pemerintah, perlu dukungan dari tiga pilar pemerintahan yang baik yaitu pemerintah itu sendiri, pihak swasta dan masyarakat sipil. Organisasi masyarakat sipil atau lebih dikenal dengan CSO mempunyai peran dalam sejarah pemerintahan Indonesia. Pelaksanaan program keserasian sosial sebagai salah satu program untuk mencegah konflik dan menciptakan kerukunan serta harmonisasi berbasis masyarakat perlu didukung oleh CSO. Penelitian ini bertujuan mengkaji peranan CSO dalam penciptaan keserasian sosial melalui program keserasian sosial yang diluncurkan oleh Kementerian Sosial. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, studi pustaka, dan uji lapangan atau observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSO masih kurang berperan dalam pelaksanaan Program Keserasian Sosial terutama dalam kegiatan non fisik. Forum keserasian sosial sebagai pelaksana utama program kurang memberikan porsi keterlibatan dalam organisasi masyarakat sipil lain untuk turut dalam pelaksanaan program. Perlu diberikan pemahaman bagi pelaksana program untuk melibatkan CSO lain dalam membangun keserasian dan kerukunan antarmasyarakat.

Kata Kunci: **Civil Society Organization; Pelibatan; Pelaksanaan; dan Keserasian Sosial**